



Implementasi Penggunaan Media Ajar Wordwall Dalam Proses Pembelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah

Siti Maryani¹, Tutut Handayani², Ines Tasya Jadidah³, Mardiah Astuti⁴,
Muhamad Afandi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Nomor 1 Km 3.5 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang

E-mail: sitimaryani8113@gmail.com¹, tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id²,
inestasyajadidah_uin@radenfatah.ac.id³, mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id⁴,
muhamadafandi_uin@radenfatah.ac.id⁵

Abstract : *The development of technology in the world of education is increasingly encouraging innovation in the learning process, including in the use of interactive teaching media. One of the media that can be used to support learning is Wordwall. This study aims to analyze the implementation of the use of Wordwall teaching media in learning Islamic Cultural History (SKI) at a Madrasah Ibtidaiyah in Palembang. The focus of this research includes the design of Wordwall teaching media, the process of its implementation in learning, and the factors that affect the effectiveness of its use. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data was collected through observation, interviews, and documentation in the field. The results of the study show that the design of the use of Wordwall is carried out by adjusting the teaching materials, student needs, and interactive features offered by this platform. The implementation of this media involves the planning, implementation, and evaluation stages of learning. The use of Wordwall has been proven to be able to increase student engagement and motivation in learning SKI. However, its success is influenced by several factors, such as teachers' readiness to operate technology, the availability of supporting infrastructure, and students' responses to digital-based learning methods. Thus, Wordwall can be an innovative solution in SKI learning, as long as it is supported by the readiness of educators and adequate facilities. This study recommends training for teachers to optimize the use of digital media and increase access to technology in the school environment.*

Keywords: *Teaching Media; Wordwall; SKI Learning.*

Abstrak : Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan semakin mendorong inovasi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pemanfaatan media ajar interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran adalah Wordwall. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penggunaan media ajar Wordwall dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang ada di salah satu Madrasah Ibtidaiyah Palembang. Fokus penelitian ini mencakup perancangan media ajar Wordwall, proses implementasinya dalam pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung ke lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan penggunaan Wordwall dilakukan dengan menyesuaikan materi ajar, kebutuhan siswa, serta fitur interaktif yang ditawarkan oleh platform ini. Implementasi media ini melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan Wordwall terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar SKI. Namun, keberhasilannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesiapan guru dalam mengoperasikan teknologi, ketersediaan infrastruktur pendukung, serta respons siswa terhadap metode pembelajaran berbasis digital. Dengan demikian, Wordwall dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran SKI, asalkan didukung oleh kesiapan tenaga pendidik dan sarana yang memadai. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media digital serta peningkatan akses terhadap teknologi di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Media Ajar; Wordwall; Pembelajaran SKI.

1. PENDAHULUAN

Faktor pertama yang menjadi pendukung majunya suatu negara yakni terletak pada pendidikan nya. Dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, majunya suatu negara

dapat dilihat dari kemampuan manusia yang dimilikinya. Kualitas sumber daya manusia yang hebat diharapkan dapat mengelola dengan baik sumber daya alam yang dimiliki suatu negara dan pastinya akan memajukan suatu bangsa.

Di zaman digitalisasi seperti sekarang ini, tingkat kemajuan dalam bidang pendidikan sudah banyak mengalami perubahan. Majunya teknologi yang sangat pesat merubah suatu konsep pendidikan mengarah pada kegiatan belajar mengajar yang berbasis teknologi, dan mewajibkan tenaga pendidik untuk dapat menjadi lebih inovatif dalam mengarahkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik (Risdianto 2019). Pendidikan memiliki definisi luas terbatas yaitu suatu upaya keluarga, masyarakat luas, dan pemerintah untuk pengajaran, pembimbingan dan pelatihan melalui program sekolah maupun di luar sekolah pembelajaran (Ahmadintya 2021).

Secara umum pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan yang memfokuskan pada materi keagamaan dan pendidikan untuk materi ilmu umum. Di madrasah ibtidaiyan ilmu agama melingkupi empat rumpun ilmu yakni Al-quran dan hadis, ilmu fiqih, akidah akhlak dan ski, sedangkan di sekolah umum ilmu agama hanya melingkupi pelajaran PAI (Astuti 2018). Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) adalah kisah dan perkembangan umat Islam mulai dari proses penyebaran ajaran islam melalui dakwah. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ini bertujuan agar siswa diharapkan dapat memaknai pelajaran atau ibrah dari sejarah Islam, serta mengimplementasikan dalam kehidupan untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Islam (A. G. J. Nasution, Aina, and Prayudha 2023).

Pembelajaran harus menjadi proses yang bermakna bagi setiap siswa. Maka dari itu, pembelajaran harus dikelola dengan sistematis agar selaras dengan tujuan pembelajaran (Bujuri et al. 2023) Pembelajaran sebagai suatu prosedur mempunyai banyak unsur yang saling berkaitan yaitu guru/pengajar, materi pembelajaran, siswa atau peserta didik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, bahan pembelajaran, penelitian pembelajaran dan lingkungan belajar (Aquami, Afandi, and Sairi 2019).

Penggunaan media merupakan penunjang yang sangat penting dalam proses pembelajaran, Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa media sangat berpengaruh terhadap kinerja indera siswa. Tentu berbeda antara pemahaman yang hanya menggunakan indera pendengaran saja dengan menggunakan indera penglihatan atau keduanya sekaligus (Azhar Arsyad 2010). . Jika pembelajaran tidak didukung dengan penggunaan media, maka materi pembelajaran tidak akan dipahami secara tuntas dan tujuan pembelajaran tidak akan terealisasikan (Jadidah et al. 2023). Bentuk media pembelajaran interaktif yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yakni wordwall. Wordwall adalah

media game berbasis web atau platform yang berisi beragam permainan dan kuis edukasi yang dapat diterapkan dalam desain pembelajaran menyenangkan (Maghfirah and Sulaiman 2022).

Menurut Cronsberry, Wordwall adalah aplikasi yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah game edukasi yang dirancang untuk memudahkan guru dengan memungkinkan penggunaannya tanpa perlu memiliki kemampuan khusus sehingga pembuatannya disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan (Purnamasari 2020). Banyaknya keunggulan yang didapat dari adanya penggunaan media wordwall memberikan manfaat yang sangat positif dalam dunia pendidikan (Zulkarnain and Efendi 2024).

Salah satu tujuan dari implementasi penggunaan media ajar wordwall adalah untuk dapat membuat suasana pembelajaran yang lebih interaktif (Agusti and Aslam 2022). Banyak peneliti telah melakukan uji coba dan mendapatkan hasil penelitian berupa adanya penerapan penggunaan media ajar wordwall dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat memberikan dampak yang jelas dalam mencapai hasil belajar yang baik dan sangat memuaskan (Yusri 2020).

Adanya penelitian terdahulu dapat menjadi salah satu bukti bahwasannya media game wordwall dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Akan tetapi, yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni terletak pada metode penelitian nya.

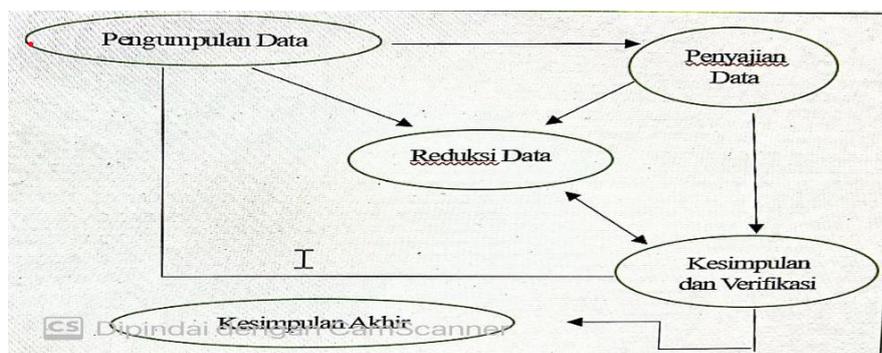
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan secara langsung di lapangan peneliti menemukan masalah berupa keterbatasan pemahaman guru mata pelajaran lain pada saat mengajar dikelas, para guru lebih dominan menggunakan media pembelajaran yang terkesan sangat sederhana, salah satunya penggunaan media ajar yang hanya memanfaatkan papan tulis dan buku paket. Hal ini menyebabkan pembelajaran terlihat membosankan dan membuat keadaan siswa tidak bersemangat dan terlihat malas ketika berada dalam proses pembelajaran. Hasil pra-penelitian tersebut juga didukung dengan hasil dokumentasi berupa suasana pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Realita ini sangat penting untuk diteliti karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk implementasi penggunaan media pembelajaran wordwall tersebut dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan para peserta didik dapat terlihat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai relevansi Matematika Veda dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan modern. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dalam penerapannya serta memberikan rekomendasi yang dapat mendukung integrasi metode ini dalam berbagai bidang ilmu dan teknologi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bercirikan jenis penelitian deskriptif (Sugiyono n.d.). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai kondisi atau situasi, dengan temuan yang disajikan dalam laporan penelitian yang mencerminkan hasil apa adanya (Arikunto Suharsimi 2014). Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Palembang, Dimana madrasah ini merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan.

Analisis data pada penelitian ini lebih banyak dilaksanakan pada saat di lapangan dibandingkan setelah pengumpulan data selesai. Menurut Miles dan Huberman, dalam proses analisis data penelitian harus dilakukan secara timbal balik serta berkelanjutan tanpa henti hingga tercapai suatu titik di mana tidak ada informasi baru yang diamati dalam data dan inilah saatnya saturasi data telah tercapai (Sugiyono n.d.)



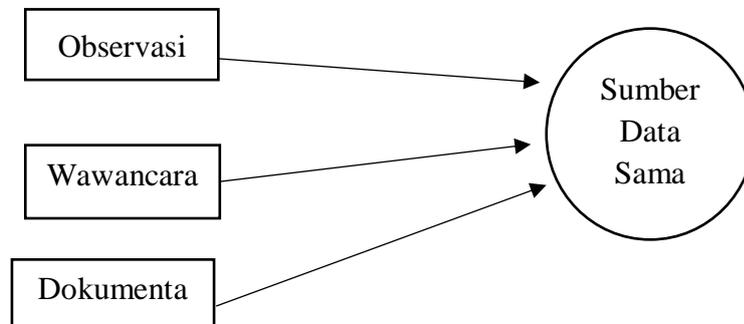
Gambar 1.1 Analisis Data dan Komponennya

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung ke lapangan agar mendapatkan informasi yang lebih akurat (Sugiyono 2018). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan 3 sumber data seperti data primer, sekunder dan tersier (Winarni 2018). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara bersama guru dan kepala sekolah serta siswa kelas V yang berjumlah 5 orang. Selain dari melakukan wawancara, peneliti juga mengumpulkan data primer yang didapat dari catatan dilapangan berdasarkan hasil observasi pengamatan maupun dokumentasi peneliti di MIN 1 Palembang.

Sumber dari data skunder itu berasal dari dokumen penting madrasah, seperti catatan sejarah dan profil sekolah, fasilitas dan segala sesuatu yang berkaitan lainnya. Sedangkan sumber dari data tersier merupakan sumber data primer dan sekunder yang terkait dengan penelitian yang digunakan sebagai pembantu sumber data tersier.

Dalam penelitian kualitatif terdapat hal yang tidak boleh ditinggalkan yakni berupa pengujian keabsahan data. Tujuannya adalah untuk menegakkan kredibilitas data penelitian kualitatif, yang dapat dicapai melalui beberapa pendekatan, termasuk memperluas pengamatan, memastikan konsistensi dalam penelitian, menggunakan metode triangulasi, memanfaatkan bahan referensi untuk mengonfirmasi validitas data, dan menerapkan teknik triangulasi data (Basrowi 2011).

Metode triangulasi mencakup berbagai strategi pengumpulan data, yang bersumber dari berbagai lokasi dan diperoleh melalui berbagai metode pada berbagai titik waktu. Berikut ini 3 bentuk metode triangulasi yang digunakan, sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Triangulasi “teknik” pengumpulan data (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D oleh (Sugiyono 2013)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rancangan Penggunaan Media Ajar wordwall Dalam Proses Pembelajaran SKI Kelas V Di MIN 1 Palembang

Dalam pendidikan, penggabungan alat pengajaran interaktif melalui media merupakan elemen kunci untuk menggali lebih dalam rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran (Linda 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai platform digital mulai dimanfaatkan oleh tenaga pendidik untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan inovatif (Uswatun Hasanah 2022). Salah satunya dengan memanfaatkan penggunaan media ajar berupa wordwall.

Media ajar wordwall memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media ajar lainnya, terutama dalam konteks pembelajaran interaktif di sekolah (Purnamasari 2020). Media ajar wordwall memiliki antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna, sehingga guru tidak perlu memiliki keahlian teknologi yang tinggi untuk membuat dan mengelola aktivitas pembelajaran (Sabitha and Hasanudin n.d.).

Bagi seorang guru atau tenaga pendidik sangatlah penting untuk perlu membuat sebuah rancangan pembelajaran ini, karena guru memiliki peran utama dalam proses merancang, mengelola, serta mengadaptasi proses pembelajaran agar terarah sesuai dengan ketentuan (Sidharta 2015). Menurut hasil observasi dan Wawancara yang telah dilakukan bersama guru mata pelajaran SKI Kelas V ibu MK mengatakan bahwasannya “ Rancangan penggunaan media ajar Wordwall adalah suatu perencanaan sistematis yang dibuat oleh guru atau tenaga pendidik untuk mengintegrasikan platform Wordwall ke dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar”.



Gambar 1.3 Wawancara Bersama Ibu MK selaku Guru Mata Pelajaran SKI

Dapat dilihat dari penampilan gambar di atas peneliti menemukan bahwasannya guru membuat sendiri modul ajar yang digunakan sebagai pedoman pada saat mengajar. Tidak hanya itu, guru juga menjelaskan kepada peneliti jika ia juga menyusun pedoman ajar lainnya seperti prota dan prosem yang mencakup berbagai aspek seperti tujuan pembelajaran, metode penggunaan, jenis aktivitas yang dipilih, serta evaluasi hasil belajar.

Menurut Nasution, Modul ajar adalah sebuah rancangan pembelajaran, yang terdiri dari seluruh rangkaian pembelajaran yang dapat membantu siswa mencapai tujuan ajar yang telah disusun secara terstruktur (S. Nasution 2009). Sebagai alat bantu interaktif wordwall dapat melengkapi modul ajar yang berperan sebagai media ajar yang terdapat dalam rancangan susunan modul ajar. Di dalamnya berisikan berbagai aktivitas seperti kuis, teka-teki silang, dan permainan edukatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Tri Antika Indah Listiana et al. 2023).

Menurut Henry, selain modul ajar terdapat juga program tahunan yang menyusun berbagai kegiatan pembelajaran. Program Tahunan (Prota) berfungsi sebagai kerangka kerja untuk menyusun pelajaran yang selaras dengan kurikulum terkini dan mencakup elemen-elemen penting yang perlu dicapai (Henry 2024). Dalam hal ini adanya penyesuaian media pembelajaran dengan tujuan tahunan wordwall bisa digunakan sebagai media ajar yang dirancang sesuai dengan materi dalam Prota (Desyandri 2024).

Sedangkan, program semester (Prosem) adalah perencanaan akademik yang disusun lebih detail dibandingkan Prota. Prosem dibuat berdasarkan Prota dengan pembagian materi yang lebih spesifik sesuai dengan jumlah minggu efektif dalam satu semester. Sedangkan menurut Mulyasa program semester (Prosem) merupakan pedoman ajar yang memuat hal-hal penting mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam satu semester (Mulyasa 2021). Wordwall sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang terdapat dalam rancangan prosem, yakni membantu guru bisa menentukan kapan dan bagaimana menggunakan Wordwall untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di waktu yang telah ditentukan.

2. Implementasi Penggunaan Media Ajar Wordwall Dalam Proses Pembelajaran SKI Kelas V Di MIN 1 Plaembang

Pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung guru telah menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran wordwall, sebagai alat untuk merangkum materi ajar agar terlihat kreatif dan inovatif. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini merupakan materi yang banyak membahas mengenai cerita atau kisah, sering kali terasa abstrak jika hanya disampaikan melalui teks atau ceramah saja (Lubis et al. 2021). Realita di lapangan menunjukkan bahwasannya kebanyakan murid menganggap bahwa pelajaran sejarah merupakan hal yang membosankan karena penuh dengan tahun, nama, dan peristiwa (Fahrul razil salim 2012).

Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat guru menggunakan berbagai macam media ajar berbasis modern yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih inovatif dan bervariasi (Setiawan 2017). Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam tidak lagi terasa membosankan karena guru mengemas materi ajar menjadi sebuah game edukasi online yang berisikan materi ajar sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran tersebut (Wangge 2020).

Dari observasi yang telah dilakukan memang benar adanya penggunaan media wordwall dalam proses pembelajaran SKI Kelas V di MIN 1 Palembang, hal ini didukung dengan adanya dokumentasi yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut;



Gambar 1.3 Implementasi Penggunaan Media Ajar Wordwall Pada Saat Proses Pembelajaran

Dapat dilihat dari penampilan gambar di atas bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa terlihat sangat semangat dan antusias memperhatikan penampilan media wordwall yang berisikan kuis pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan guru pada saat pembelajaran SKI. Hal tersebut dapat terjadi karena media pembelajaran yang digunakan dibuat dengan sangat menarik sehingga membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan membuat suasana kelas menjadi lebih asik dan tidak terkesan monoton.

Peneliti juga menemukan hal lain yang dilakukan guru ketika akan menerapkan media pembelajaran tersebut, seperti halnya guru melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai yaitu melakukan pengecekan terhadap media sebelum dipakai, materi yang akan di sampaikan, kemudian guru juga melakukan pengecekan pada peralatan media seperti laptop, speaker, proyektor dan internet. Selain itu guru menjelaskan sedikit tentang pembelajaran hari ini dengan mengaitkan materi sebelumnya agar dapat menarik perhatian siswa.

Setelah langkah persiapan selesai maka guru melanjutkan langkah selanjutnya guru menjelaskan pembelajaran SKI menggunakan media wordwall. Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat siswa sangat fokus terhadap penjelasan guru serta memberikan respon baik terkait pelajaran yang disampaikan.

Selanjutnya, setelah guru menerapkan media wordwall ini dalam proses pembelajaran kemudian guru juga mengadakan kegiatan berupa kegiatan lanjut. Kegiatan lanjutan yaitu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok dan tanya jawab setelah guru mengajar dengan menggunakan media wordwall.

Diakhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi pembelajaran berupa kuis yang berisikan soal atau pertanyaan yang dikemas menjadi sebuah game edukasi online. Kegiatan evaluasi ini merupakan latihan yang disampaikan guru kepada siswa agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media wordwall.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Penggunaan Media Ajar Wordwall Dalam Proses Pembelajaran SKI Kelas V Di MIN 1 Palembang

1. Peralatan Media yang Tersedia di Sekolah

Kelengkapan fasilitas yang dimiliki sekolah seperti tersedianya peralatan yang dibutuhkan guna membantu guru dalam mempermudah proses kegiatan pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung pembelajaran menggunakan media ajar wordwall (Salsabila, Mulyana, and Cahyono 2023). Seperti tersedianya berbagai alat

pendukung berupa adanya ruang kelas yang nyaman dan bersih, kemudian ada sound sistem, kabel panjang, laptop, speaker, proyektor dan lain-lain.

2. Media Pembelajaran yang Inovatif

Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki guru sangat membantu proses penggunaan media ajar pada saat pembelajaran. Pemilihan media yang tepat dimulai dari menentukan jenis game sampai desain media yang digunakan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh.

Wordwall merupakan media yang cocok untuk siswa dengan berbagai gaya belajar, baik visual (melalui tampilan grafis menarik), auditori (melalui suara dan instruksi), maupun kinestetik (melalui interaksi langsung dengan media). Selain itu, di dalam media wordwall juga terdapat bermacam bentuk permainan edukasi berupa kuis, teka-teki silang, anagram, roda acak, dan lainnya (Herta et al. 2023). Hal ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Meskipun guru menggunakan media wordwall pada saat pembelajaran, tetapi guru tetap tidak meninggalkan metode ceramah, diskusi serta tanya jawab seperti pada umumnya.

3. Respon Positif Siswa

Salah satu alasan guru menggunakan media ajar wordwall dalam proses kegiatan pembelajaran adalah situasi dan kondisi kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung berjalan dengan sangat tertib (Herta et al. 2023). Siswa terlihat sangat enjoy dan menikmati suasana pembelajaran, tidak hanya itu siswa juga terlihat sangat antusias dan memperhatikan dengan teliti, hal ini tentu saja membuat penggunaan media ini dapat terlaksana dengan baik

a. Faktor Penghambat

1. Kemampuan Guru dalam Mengatasi Peralatan Media Wordwall

Salah satu hambatan guru dalam menggunakan media wordwall yaitu kemampuan guru dalam mengoperasikan peralatan wordwall sebagai media pembelajaran. Dalam mengoperasikan peralatan media wordwall tidak semua guru bisa menggunakannya ada beberapa guru yang tidak bisa menggunakan media audio visual tersebut sehingga di MIN 1 Palembang mempunyai upaya agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Upaya untuk guru yang kurang mampu menggunakan media wordwall tersebut dibantu oleh staff TU dan guru yang ahli di bidang IT untuk saling membantu.

2. Masalah dari Siswa

Salah satu faktor yang menjadi penghambat adalah permasalahan siswa dikarenakan adanya karakteristik siswa yang berbeda-beda, banyak siswa yang sulit mengatur dirinya dalam tatanan siswa seperti yang telah disebutkan di atas, mereka berebut untuk maju. Selain itu juga guru juga menghadapi masalah berbagai ragam watak dan kecerdasan yang ada pada siswa. Sehingga upaya yang dilakukan guru pada siswa yang sulit tertib adalah dengan cara mendekati dan di nasihati sedangkan untuk siswa yang mengalami kecerdasan adalah dengan cara memahami karakteristik belajar anak, gunakan bahasa yang mudah dimengerti anak, dan memperhatikan minat dan kemampuan anak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Rancangan penggunaan media ajar wordwall dirancang untuk mempermudah guru dalam proses pelaksanaan implementasi penggunaan media ajar wordwall dalam proses pembelajaran SKI, hasil dari rancangan tersebut berupa modul ajar, program tahunan (prota) dan program semester (prosem). Selain itu, implementasi penggunaan media ajar wordwall dalam proses pembelajaran SKI kelas V di MIN 1 Palembang telah berjalan dengan baik, media yang digunakan sangat bermanfaat sehingga memberikan keuntungan besar dalam dunia pendidikan.

Keberhasilan dari proses pelaksanaan penggunaan media ajar ini tak lepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media tersebut seperti kelengkapan fasilitas sekolah yang memadai, keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki guru, karakteristik siswa yang berbeda-beda serta respon positif yang diberikannya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih dalam mengenai bentuk implementasi penggunaan media wordwall dalam berbagai jenjang pendidikan dan bidang ilmu lainnya. Pelatihan bagi pendidik juga penting agar mereka dapat mengajarkan media ini dengan efektif, serta upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaatnya dalam pendidikan dan teknologi modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Nurul Maulia, and Aslam Aslam. 2022. "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4): 5794–5800.
- Ahmadintya. 2021. "Teknologi, Badan Pengkajian Dan Penerapan." *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*: 282.
<http://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/385%0Ahttp://jurnal.stpsahidurakarta.ac.id/index.php/JPI/article/view/134/80%0Ahttps://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en%0Ahttp://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidi>.

- Aquami, Aquami, Muhamad Afandi, and Andi Putra Sairi. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ict Menggunakan Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Ipa Mi/Sd." *journal Al-Mudaris-Mudaris* 2(1): 53.
- Arikunto Suharsimi. 2014. "Prosedur Penelitian." In Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm.3.
- Astuti, Mardiah. 2018. "Penerapan Pendidikan Karakter Di MIN Se Kodya Palembang Mardiah Astuti, Miftahul Husni Dan Tastin." 4(1): 13–26.
- Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basrowi. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bujuri, Dian Andesta, Mayang Sari, Tutut Handayani, and Agra Dwi Saputra. 2023. "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2): 112.
- Desyandri, Firman dan. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Pemahaman Belajar IPAS Siswa SD." 4: hlm. 213.
- Fahrul razil salim, Rusnila Hamid. 2012. *Jurnal Pedagogy Sejarah Kebudayaan Islam Program : Sejarah Kebudayaan Islam*.
<https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=vOF-EAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PT1%5C&dq=sejarah+filsafat+islam%5C&ots=eu z5Gxfogu%5C&sig=GKDPm80gScZ7OGKSohZ6Y9jiwDY>.
- Henry. 2024. "Analisis Penyusunan Program Pembelajaran Tahunan Berdasarkan Tinjauan Distribusi Dan Kompetensi Dasar Penyusunan Prota." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 4(2): 37–45.
- Herta, Nurinda, Bella Chairun Nupus, Ratih Sanggarwati, and Tri Yudha Setiawan. 2023. "Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall Dalam Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Seminat Nasional Paedagoria* 3: 527–32.
<https://wordwall.net/>.
- Jadidah, Ines Tasya et al. 2023. "Analisis Kemampuan Calon Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran." *Journal Of Research And Multidisciplinary* 1(02): 62–67.
- Linda, Linda. 2023. "Strategi Pembelajaran Dengan Memadukan Teknologi Dan Media." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(2): 74–78.
- Lubis, Dwi Muthia Ridha, Elawati Manik, Mardianto, and Nirwana Anas. 2021. "Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Islamic Education* 1(2): 68–73.
- Maghfirah, Syahidatil, and Sulaiman Sulaiman. 2022. "Pengaruh Platform Wordwall Berbasis Website Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI."

As-Sabiqun 4(5): 1481–98.

- Mulyasa. 2021. “Manajemen Perencanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Masa Pandemi Covid-19.” *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 08(1): 34.
- Nasution, Abdul Gani Jamora, Tasha Aina, and Reyhan Prayudha. 2023. “Upaya Guru Dalam Mewujudkan Pembelajaran SKI Yang Menyenangkan Di MIN 1 Medan.” *Masaliq* 3(1): 126–32.
- Nasution, Sorimuda. 2009. “Metode Research (Penelitian Ilmiah).” 3(1): 33–41.
- Purnamasari. 2020. “Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): hlm. 177.
- Risdianto, Eko. 2019. “Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Disusun Oleh : Yudi Prianto Subaidah Ziyadatur Rohmah Ferawati Firdaus.” (January): 0–16.
- Sabitha, Putri Cahya, and Cahyo Hasanudin. “Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Seru Bagi Anak Sekolah Dasar.” (2023): hlm 1587-1597.
- Salsabila, Alifiya, Dadang Mulyana, and Cahyono Cahyono. 2023. “Pengaruh Media Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.” *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 3(2): 42–51.
- Setiawan. 2017. “Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran.” *Uwais Inspirasi Indonesia* (August 2017): 200.
<https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>.
- Sidharta, Arief. 2015. “Media Pembelajaran.” *Journal Academia Accelerating the world's research* 1: 1–29.
- Sugiyono. 2018. “Metode Penelitian Kualitatif R&D.” In Bandung: Alfabeta, hlm.15.
———. *Metode Penelitian Kualitatif*.
———. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Tri Antika Indah Listiana, Sri Suneki, Joko Suliyanto, and Lilik Poncowati. 2023. “Analisis Dalam Menerapkan Media Interaktif Wordwall Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iii Sdn Wonotingal.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2): 5224–32.
- Uswatun Hasanah. 2022. “Peran Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar.” *Teaching and Learning Journal of Mandalika e- ISSN 2721-9666* 3(1): 6–9.
- Wangge, Magdalena. 2020. “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Proses

Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah.” *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1(1): 31–38.

Winarni, Endang Widi. 2018. “Teori Dan Praktik.” In *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Cahaya Prima Sentosa.

Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. 2020. “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vii B Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7(2): 809–20.

Zulkarnain, Mutiara, and Yasin Efendi. 2024. “Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 8 . 3 SMP Dharma Karya UT.” : 1676–81.